

1. Puskesmas

Diharapkan dapat menambah Informasi dan bahan Evaluasi pelaksanaan Desa Siaga diwilayah kerjanya

2. Bagi Bidan Desa

Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan tugasnya sebagai pelaksana Desa Siaga.

B. Keaslian Penelitian

Judul Penelitian dan Peneliti	Desain penelitian	Hasil Penelitian
Pelaksanaan Desa Siaga Percontohan di Cibatu Purwakarta (Azhar, T.N., 2007)	Metode deskriptif eksploratif dengan rancangan studi kasus. Variabel penelitian meliputi sumber dana, kebijakan desa siaga, pengetahuan, pengorganisasian.	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan yang dibiayai dana stimulasi dan penggalangan dana masyarakat dapat memfasilitasi warganya yang tidak mampu,- Kebijakan desa siaga mampu memobilisasi pelaksanaan kegiatan di desa siaga walaupun masih bersifat <i>top down</i>.- Pelatihan bagi bidan desa telah meningkatkan ketrampilan, sedangkan bagi fasilitator desa baru mampu membekali pengetahuan tentang desa siaga.- Pengorganisasian masyarakat dalam pelaksanaan desa siaga telah mampu melibatkan beberapa elemen masyarakat yang dikoordinasikan oleh Kepala Desa dalam merumuskan dan melaksanakan kegiatan
Peran Wali Negeri, PKK dan donatur dalam pemeliharaan kesehatan; Studi penerapan desa siaga di Sawahlunto/ Sijunjung (Desnalita, 2007)	Metode studi kasus, rancangan studi kasus. Informan bidan siaga, tokoh masyarakat, ketua TP PKK	Wali Negeri, PKK dan para donatur sangat berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan Desa Siaga di Sawahlunto/ Sijunjung
Peran Motivasi Bidan Desa dalam Pengelolaan Desa Siaga di Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang	Metode deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Variabel penelitian motivasi bidan,	Perkembangan desa siaga tidak lepas dari peran aktif dan motivasi bidan desa dengan bekal kompetensi yang dimiliki, walaupun dukungan masyarakat menjadi penentu keberhasilan jalannya Desa Siaga

Judul Penelitian dan Peneliti	Desain penelitian	Hasil Penelitian
(Parmono Giri Kriswoyo, 2008) Implementasi Desa Siaga Oleh Bidan Desa di Kabupaten Klaten Tahun 2010 (Mutmainah, 2011)	pengelolaan desa siaga. Metode deskriptif kualitatif dengan rancangan cross sectional. Variabel penelitian, regulasi, komunikasi, komitmen dan sumber daya	Implementasi desa siaga ditinjau dari regulasi, sebagian besar desa telah memahami dan melaksanakan peraturan sesuai yang ditentukan, serta sebagian desa telah memahami dan melaksanakan peraturan sesuai yang ditentukan. Kualifikasi dan jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan sudah sesuai dengan aturan yang ada tetapi belum semuanya aktif dan mampu bekerja sesuai harapan. Kepala Desa, Bidan Desa, Kader Kesehatan, Ketua dan Pengurus FKD, tokoh masyarakat dan masyarakat berkomitmen untuk melaksanakan desa siaga, dengan penanggung jawab program Kepala Desa.

C. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2010 sampai Juli 2011

2. Ruang Lingkup Tempat

Tempat penelitian ini adalah di Kabupaten Klaten

3. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan desa siaga oleh bidan desa di Kabupaten Klaten.

4. Ruang Lingkup Keilmuan

Termasuk dalam ilmu kesehatan masyarakat khususnya pada bidang administrasi kebijakan kesehatan dengan menitikberatkan pada manajemen KIA.

5. Ruang Lingkup Metode

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *in depth interview* (wawancara mendalam), observasional.

